

# LAPORAN PENELITIAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**



**Diajukan Oleh:**

Ketua Peneliti:

Monika Budiman, SE., M.Ak

NIDN : 0319049401

Anggota:

Woronurul Haliza

NIM : 2018031052

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

1	Judul Penelitian	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)
2	Bidang Ilmu	:	Akuntansi
3	Ketua Penelitian	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Monika Budiman, SE., M.Ak
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0319049401
	d. Pangkat/Golongan	:	-
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	monika.budiman@stie-yai.ac.id
4	Anggota Tim Peneliti	:	1. Woronurul Haliza (NIM: 2018031052)
5	Waktu Penelitian	:	Maret 2023 - Juli 2023
6	Biaya Penelitian	:	
	Jumlah	:	Rp 3.000.000
	Sumber	:	STIE Y.A.I
7	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, 01 Agustus 2023


Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I

  
Ida Musdafia Ibrahim, SE, M.M  
NIDN: 0323057001

Ketua Peneliti,

  
Monika Budiman, SE., M.Ak  
NIDN: 0319049401

Menyetujui,  
Ketua STIE Y.A.I

  
(Dr. Reschwati, S.E., M.M., AK., CA)  
NIDN: 0309116603

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Abstrak .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.3 Perumusan Masalah .....	5
BAB II KAJIAN LITERATUR .....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.3 Kerangka Pemikiran .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
3.1 Populasi dan Sampel.....	12
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	12
3.3 Rancangan Analisis.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
4.1 Hasil.....	17
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	20
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI .....	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Implikasi .....	23
5.3 Keterbatasan.....	24
5.4 Saran .....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	12
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	17
Tabel 4.2 Hasil Uji Kelayakan Model .....	18
Tabel 4.3 Uji Model Fit .....	18
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Parsial .....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian .....	30
Lampiran 2 Surat Tugas.....	31

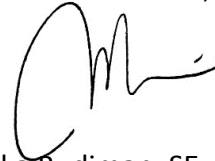
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini yang berjudul FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA SUB SEKTOR BANK DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021) dimaksudkan untuk menjadi bahan kajian bidang lingkup akuntansi dan menambah khazanah konsep dan aplikasi pada kehidupan masyarakat pada bidang yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan akuntansi keuangan.

Ucapan terimakasih kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karyawan STIE Y.A.I yang telah memberikan motivasi dan saran untuk terselesainya penelitian ini. Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.

Jakarta, Agustus 2023

Ketua Peneliti,



(Monika Budiman, SE., M.Ak)

NIDN: 0319049401

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah profitabilitas, leverage keuangan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengumpulan data purposive sampling dan terpilih 111 (seratus sebelas) data. Pengolahan data penelitian ini menggunakan E-views 12. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara simultan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik akan meningkatkan ketertarikan stakeholder atau investor baru untuk berinvestasi dan meningkatkan pula prospek bisnis yang semakin baik untuk masa yang akan datang. Kebaruan dalam penelitian ini adalah menggunakan faktor umur dan ukuran perusahaan dalam tiga tahun berturut-turut yaitu 2019-2021 dengan *software* analisis statistik versi terbaru.

**Kata kunci:** Ketepatan Waktu, Leverage Keuangan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan telah masuk menjadi kategori sektor yang aktivitas keuangannya sangat kompleks, bank sebagai salah satu lembaga keuangan di dalam perekonomian suatu negara yang berfungsi sebagai penunjang sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter, dan sarana untuk mencapai stabilitas sistem keuangan yang menjalankan usahanya sehingga mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa. Salah satu faktor pendorong perkembangan tersebut ialah banyaknya perusahaan bank yang sudah go public sehingga pihak eksternal ikut serta dalam kemajuan perekonomian, maka diperlukan media komunikasi yang dapat menghubungkan perusahaan dengan pihak eksternal yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan bentuk implementasi dalam pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu (timeliness) yaitu rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit ke publik sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan samapai tanggal penyerahan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Ketepatan waktu dalam laporan keuangan dijadikan tolak ukur bagi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan lainnya, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya ((IAI), 2016).

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam laporan keuangan, menurut (Suwardjono, 2012) bahwa ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Maka setiap perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Berdasarkan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang pelaporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Kemudian diperbaharui melalui peraturan Bapepam Nomor X.K.6 lampiran keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan perdaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 bulan setelah tahun buku terakhir. Didukung oleh peraturan lainnya mengenai pelaporan keuangan kepada publik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/PJOK.04/2016. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal.

Berdasarkan dampak yang dapat ditimbulkan, oleh sebab itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga dapat meminimalisir tidak terpenuhinya elemen ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Budiyanto & Aditya, 2015). Bukti empiris yang telah diteliti sebelumnya menyebutkan bahwa keterlambatan laporan keuangan dikarenakan oleh berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, opini oleh auditor serta keterlambatan audit. Faktor lain yang berpengaruh antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage perusahaan, dan likuiditas perusahaan. Beberapa faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan efek yang ditimbulkan faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan sehingga perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan ke publik dengan tepat waktu atau akan menunda pelaporan keuangan ke publik.

Hasil penelitian yang dilakukan terbilang tidak konsisten. Menurut penelitian oleh (Febriana, 2021) dan (Carolina & Tobing, 2019) menyimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan hasil penelitian oleh (Yunita, 2017) dan (Meiralda, 2018) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut penelitian (Yunita, 2017) memperoleh hasil bahwa leverage dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan penelitian (Maedah & Rahmat, 2020) membuktikan bahwa leverage berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan dan membuktikan pada likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh (Sianturi, 2018), sementara (Meiralda, 2018) menemukan tidak berpengaruh. Pada umur perusahaan pada hasil penelitian oleh (Wulandari, 2018) berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan dan ditemukan tidak berpengaruh oleh (Sianturi, 2018), (Bramasti, 2018) pada hasil penelitiannya.

Dari hasil analisis penelitian oleh peneliti terdahulu telah membuktikan beberapa faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ke publik, meskipun masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Perbedaan hasil tersebut dimungkinkan karena adanya periode penelitian yang berbeda untuk setiap penelitian, serta dimungkinkan adanya faktor yang lebih dominan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian kali ini mencoba meneliti kembali faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan go public yang terdaftar di BEI dan menilai kembali apakah faktor-faktor yang mempunyai pengaruh positif tersebut memang akan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada periode penelitian dalam penelitian ini. Faktor pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini dimasukkan variabel umur perusahaan dan ukuran perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan selama 3 periode berturut-turut yaitu periode 2019, 2020 dan 2021. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk

mengambil judul skripsi **“Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia (studi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021)”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- 1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 2) Untuk menguji pengaruh leverage keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 3) Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 4) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 5) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage keuangan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi akademisi untuk memberikan sumbangan teoritis sebagai bahan referensi penulisan laporan selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kesadaran bagi perusahaan atau emiten untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan dapat meningkatkan keinginan investor untuk menanam saham di sebuah perusahaan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Bapepam, Bursa Efek Indonesia dan lembaga lain di pasar modal sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam membuat aturan, menetapkan sanksi dan denda serta menetapkan kebijakan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 2) Apakah leverage keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 3) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 5) Apakah profitabilitas, leverage keuangan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dapat terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*agency theory*) menurut (Supriyono, 2018) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Teori agensi mengasumsikan bahwa masing-masing pihak hanya termotivasi oleh kepentingannya sendiri sehingga menimbulkan konflik yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham, yang pada dasarnya terdapat perbedaan kepentingan dalam suatu perusahaan dimana masing-masing pihak berupaya mempertahankan keuntungan sehingga menimbulkan masalah keagenan yang dapat disebut konflik agensi. Teori ini menjelaskan timbulnya kaitan agensi ketika adanya kaitan kontrak antara pihak agen dan pihak principal. Teori keagenan dapat dihubungkan dengan faktor ukuran perusahaan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

##### **2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal atau *signalling theory* menurut (Suganda, 2018) digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Dalam teori sinyal ini mendorong perusahaan untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada investor sehingga dapat memicu reaksi pasar serta dapat menjadi pedoman dalam menilai suatu perusahaan. Hubungan *signaling theory* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu pelaporan yang baik akan dapat menjadi signal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dinilai kurang baik.

### **3. Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2013) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Maka laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan, seperti dipergunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan bagi perusahaan sedangkan bagi investor, laporan keuangan berguna dalam pengambilan keputusan apakah ingin menanamkan saham atau tidak dalam perusahaan tersebut. (Lerian, 2014). Menurut (IAI I. I., 2009) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### **4. Ketepatan Waktu (*Timelines*)**

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan hal penting karena informasi yang terkandung didalamnya harus diinformasikan tepat waktu untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Dengan tepat waktunya pelaporan keuangan dapat mencegah tertundanya pengambilan keputusan yang salah. Menurut (Chambers & Penman, 1984) mendefinisikan ketepatan waktu dalam dua cara, yaitu: (1) ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan dan (2) ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

### **5. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, (Sartono, 2011). Perusahaan yang memiliki hasil profitabilitas yang besar mengartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Begitu sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan rendah diartikan mengandung berita buruk sehingga perusahaan

cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya. Profitabilitas merupakan cara untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Putri, 2018).

#### **6. Leverage**

Leverage dapat dikatakan sebagai pinjaman sehingga suatu perusahaan dapat membeli lebih banyak aktiva dibandingkan yang disediakan pemegang saham melalui investasi mereka. Menurut (Arthur, 2008) leverage menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai hutang yang digunakan untuk membiayai asset-asset perusahaan. Dalam pengertian financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.(Sartono, 2001) (Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi , 2001).

#### **7. Umur Perusahaan**

Pada dasarnya perusahaan tidak didirikan hanya dalam waktu beberapa tahun saja, kemampuan perusahaan dapat diukur dari umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Bestivano, 2013) umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Perusahaan yang berdiri sejak lama tentu memiliki kemampuan penyusunan laporan keuangan yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan. Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian (Istanti, 2009).

#### **8. Ukuran Perusahaan**

Menurut (Hastutik, 2015) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan melihat total aktiva atau total penjualan yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor bagi investor untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan dapat menentukan apakah kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Perusahaan besar cenderung untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil (Riyanto, 2010).



## 2.2 Penelitian Terdahulu

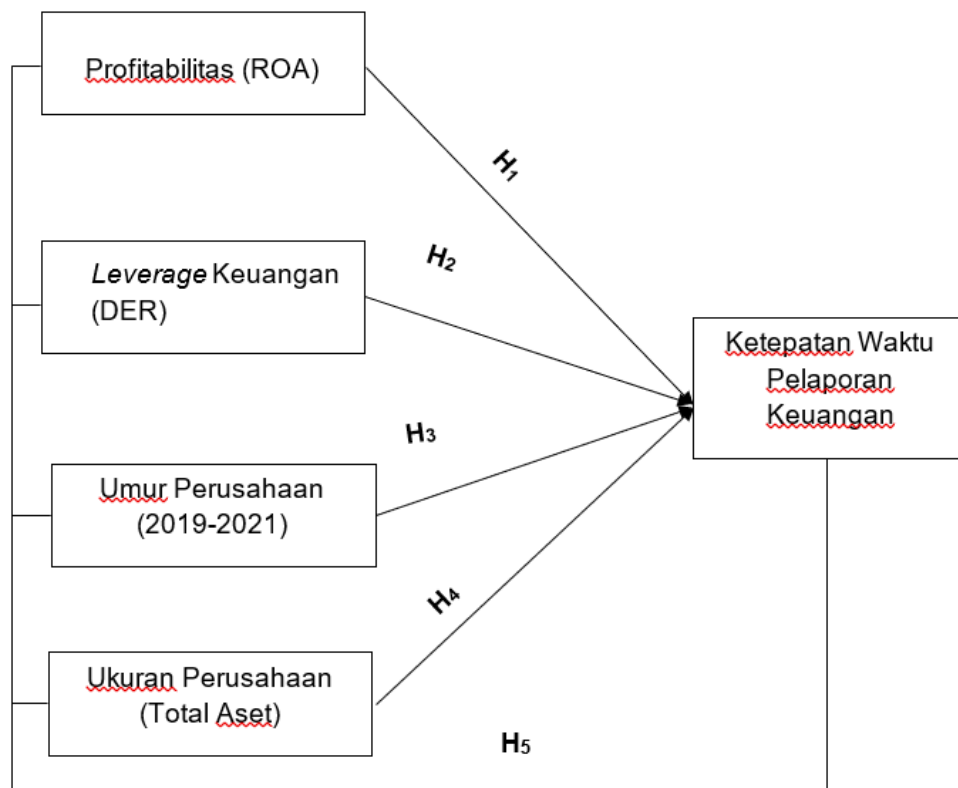
**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel yang Relevan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1. Trisiana Yunita (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Profitabilitas Leverage Umur Perusahaan	Terdapat pengaruh Tidak terdapat pengaruh Tidak terdapat pengaruh
2. Valen Ayu Oktavia (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia	Profitabilitas Leverage Umur perusahaan	Tidak terdapat pengaruh Tidak terdapat pengaruh Tidak terdapat pengaruh
3. Finishya Meiralda (2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Profitabilitas Ukuran perusahaan	Terdapat pengaruh Tidak terdapat pengaruh
4. Agnes Novaria Ekaristi Sianturi (2018)	Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016	Umur Perusahaan Ukuran Perusahaan	Tidak terdapat pengaruh Terdapat pengaruh
5. Nenci Novitasary	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan	Profitabilitas	Tidak terdapat pengaruh

(2018)	Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2016	Umur Perusahaan Ukuran Perusahaan	Terdapat pengaruh Terdapat pengaruh
6. Nely Febriana (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Profitabilitas Ukuran perusahaan	Tidak terdapat pengaruh Terdapat pengaruh
7. Didi Gusriadi Vol.2 No.2 (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)	Profitabilitas Leverage	Terdapat pengaruh Tidak terdapat pengaruh

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H2 : Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H3 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H5 : Profitabilitas, Leverage keuangan, Umur perusahaan, dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang telah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Pemilihan sample menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 desember yang sudah diaudit dan dipublikasikan selama periode 2019-2021.
3. Tersedia data variabel terkait untuk digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut terpilih 111 perusahaan sebagai sampel.

#### 3.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukuran
1.	Profitabilitas	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:196)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ <p style="text-align: right;">(Riyanto, 2011)</p>	Rasio
2.	Leverage Keuangan	Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

		(Kasmir, 2017:113)	
3.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. (Bestivano, 2013)	Umur perusahaan = Tahun penelitian yang diambil – Tahun berdirinya perusahaan Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Brigham dan (Houston, 2010)	Ukuran perusahaan = Ln (Total asset) Rasio
5.	Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. (Suwardjono, 2011)	Ketepatan waktu : Tepat waktu (<4 bulan) = 1 Tidak tepat waktu (>4 bulan)= 0 (Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016) Dummy

### 3.3 Rancangan Analisis

#### 1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **2) Pengujian Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit)**

Uji kelayakan model bertujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018:333). Uji kelayakan model dapat diketahui dengan menggunakan Hosmer dan Lemeshow's yang diukur dengan nilai chi square. Hipotesis yang digunakan untuk uji kelayakan model adalah jika nilai profitabilitas Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test (P-Value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya model sesuai dengan nilai observasinya, sehingga Goodness of Fit Test bisa memprediksi nilai observasinya. Namun jika nilai profitabilitas Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test (P-Value)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai

## **3) Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Overall Model Fit adalah uji statistik untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam regresi logistik secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Uji Overall Model Fit didasarkan pada nilai LR Statistic. Uji serentak koefisien model logistik dihitung dari perbedaan nilai LR Statistic antara model dengan hanya terdiri dari model yang di estimasi dan yang terdiri dari konstanta dan variabel independen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \log$  likelihood pada awal (block number = 0) lebih besar dari angka  $-\log$  likelihood pada akhir (block number = 1), atau mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang baik. Namun jika angka  $-2 \log$  likelihood pada awal (block number = 0) lebih kecil dari angka  $-\log$  likelihood pada akhir (block number = 1), atau mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang tidak baik.

## **4) Uji Koefisien Determinasi (McFadden R-Squared)**

Koefisien Determinasi dalam penelitian menjadi tolak ukur goodness of fit dalam penelitian yang menggunakan model logit. Pada program Eviews secara otomatis telah mengukur hasil tersebut menggunakan McFadden R-squared, sebagaimana R square pada umumnya nilai output McFadden R-square juga terletak antara angka 0 dan 1. Mc Fadden R-Squared digunakan untuk mengukur kemampuan model yang ada dalam

menerangkan variabel dependen, besarnya nilai Mc Fadden R-Squared menunjukkan variabilitas variabel independen sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Klarifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi ), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat, 0,51-0,99 ( korelasi kuat, 1,00 (korelasi sempurna), Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### 5) Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen mempengaruhi variabel independen. Menurut Ghozali (2011:334), logistic regression mirip dengan diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena adanya campuran skala pada variabel bebas. Oleh karena itu, analisis dengan logistic regression tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Penggunaan regresi logistik pada variabel dependen atau variabel terikatnya dihitung menggunakan variabel dummy yang merupakan salah satu syarat dalam menggunakan regresi logistik. Menurut Ghozali (2017) model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right)$  = Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (merupakan variabel dummy kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 X_1$  = Profitabilitas

$\beta_2 X_2$  = Leverage

$\beta_3 X_3$  = Umur perusahaan

$\beta_4$  = Ukuran perusahaan

e = Error Term

#### **6) Pengujian Hipotesis Parsial**

Menurut (Ghozali, 2018:99) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  Diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

#### **7) Pengujian Hipotesis Simultan**

Uji Simultan diperoleh melalui hasil uji *omnibus test of model coefficients*. Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5% sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan  $(P\text{-Value}) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan  $(P\text{-Value}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik**

	Ketepatan Waktu	ROA	DER	Umur	Total Aset
Mean	0.270270	19862.60	0.335996	0.433453	18305.33
Median	0.000000	15896.00	0.357200	0.107500	0.134400
Maximum	1.000000	86378.00	0.919000	11.93000	106451.0
Minimum	0.000000	0.023200	-0.319300	-4.550000	-0.835700
Std Deviation	21.89189	18423.23	0.263390	1.433413	28751.75

Sumber: *Output Eviews 12*, diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.1, variabel profitabilitas diukur dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.0232 yaitu Bank QNB Indonesia Tbk dan nilai maksimum sebesar 86378.00 yaitu Bank Amar Indonesia TBK. Nilai Rata-rata (mean) sebesar 19862.60 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 18423.23 yang berarti data yang digunakan mempunyai sebaran kecil, tidak banyak variasi dalam data dan tidak terjadi penyimpangan data.

Pada variabel leverage yang diukur dengan DER memiliki nilai minimum sebesar -0.319300 yaitu Bank J Trust Indonesia dan nilai maksimum sebesar 0.919 yaitu Bank Mestika Dharma Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.335996 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.263390 yang berarti data yang digunakan mempunyai sebaran kecil, tidak banyak variasi dalam data dan tidak terjadi penyimpangan data.

Pada variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -4.55 yaitu Bank Ganesha Tbk dan nilai maksimum sebesar 11.93 yaitu Bank Maspion Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.433453 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 1.433413 yang berarti data yang digunakan mempunyai sebaran besar, banyak variasi dalam data dan terjadi penyimpangan data.

Pada variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar  $-0.835700$  yaitu Bank Oke Indonesia Tbk dan nilai maksimum sebesar  $106451.0$  yaitu Bank Central Asia Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar  $18305.33$  lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar  $28751.75$  yang berarti data yang digunakan mempunyai sebaran besar, banyak variasi dalam data dan terjadi penyimpangan data.

## 2. Pengujian Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)

**Tabel 4.2 Hasil Uji Kelayakan Model**

H-L Statistic	11.4745	Prob. Chi-Sq(8)	0.1762
Andrews Statistic	25.0607	Prob. Chi-Sq(10)	0.0052

Sumber: *Output Eviews 12*, diolah oleh peneliti (2022)

Dapat dilihat dari hasil diatas, bahwa besar nilai HL statistik sebesar  $11,4745$  dengan probabilitas signifikan  $0,1762$  yang nilainya diatas  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima atau fit.

## 3. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

**Tabel 4.3 Uji Model Fit**

McFadden R-squared	0.193542	Mean dependent var	0.270270
S.D. dependent var	0.446113	S.E. of regression	0.395254
Akaike info criterion	1.031271	Sum squared resid	16.55996
Schwarz criterion	1.153322	Log likelihood	-52.23553
Hannan-Quinn criter.	1.080783	Deviance	104.4711
Restr. Deviance	129.5431	Restr. log likelihood	-64.77155
LR statistic	25.07204	Avg. log likelihood	-0.470590
Prob(LR statistic)	0.000049		

Sumber: *Output Eviews 12*, diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai prob (LR statistic)  $0,000049$  dimana hasil ini kurang dari  $0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas.

## 4. Uji Koefisien Determinasi (McFadden R-Squared)

Berdasarkan Tabel 4.3, disebutkan bahwa McFadden R-Squared ialah  $0,193542$  dimana hasil ini menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan variabilitas variabel independen sebesar  $19,35\%$  dan selebihnya  $80,65\%$  dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## 5. Pengujian Hipotesis Parsial

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-1.254455	0.924133	-1.357439	0.1746
ROA	-4.92E-05	2.32E-05	-2.115547	0.0344
DER	1.994914	1.448349	1.377371	0.1684
Umur Prsh	-1.182047	0.555249	-2.128860	0.0333
Total Asset	3.42E-05	1.35E-05	2.524330	0.0116

Sumber: *Output Eviews 12*, diolah oleh peneliti (2022)

Dari tampilan output Tabel 4.4 untuk analisis regresi berganda dengan Eviews 12 dapat dibangun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.25(C) - 4.92(ROA) + 1.99(DER) - 1.18(UMUR) + 3.42(TOTAL ASSET)$$

Nilai koefisien profitabilitas -4.92E-05, yang menandakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikan sebesar  $0.0344 < 0.05$  dengan nilai tstatistik  $-2.115547 < t_{tabel} 1.65922$  yang berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, maka H1 diterima dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Nilai koefisien leverage 1.994914, yang menandakan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikan  $0.1684 > 0.05$  dengan nilai tstatistik  $1.377371 < t_{tabel} 1.65922$  yang berarti leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Berdasarkan hasil diatas, maka H2 ditolak dapat diartikan bahwa leverage keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Nilai koefisien umur perusahaan -1.182047, yang menandakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikan  $0.0333 < 0.05$  dengan nilai tstatistik  $-2.128860 < t_{tabel} 1.65922$  yang dapat diartikan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut maka H3 diterima dapat diartikan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Nilai koefisien ukuran perusahaan  $3.42E-05$ , yang menandakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikan sebesar  $0.0116 < 0.05$  dengan nilai tstatistik  $2.524330 > t_{tabel} 1.65992$  yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil di atas maka  $H_4$  diterima, dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **6. Pengujian Hipotesis Simultan**

Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara simultan, pada Tabel 4.3 Prob (LR statistic) dapat dilihat nilai signifikan sebesar  $0.0000049 < 0.05$  yang dapat diartikan bahwa profitabilitas, leverage keuangan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **a. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Hasil pengujian signifikansi yang diprosikan dengan  $X_1$  menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0.0344 < 0.05$  Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yunita (2017), Meiralda (2018), dan Gusriadi (2021) dengan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Oktavia (2020), Novitasary (2018), dan Febriana (2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu.

#### **b. Pengaruh leverage keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Hasil pengujian signifikansi yang diproksikan X2 menunjukkan bahwa probabilitas sebesar  $0.1684 > 0.05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan H2 ditolak, yang berarti bahwa Leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yunita (2017), Oktavia (2020) dan Gusriadi (2021) dengan hasil leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan, maka tinggi rendahnya tingkat leverage keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage keuangan yang tinggi juga ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, hal ini berfungsi agar pihak kreditor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor. Apabila perusahaan menunda pelaporan keuangannya maka akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditor terhadap perusahaan dalam kemampuan membayar hutang perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dengan demikian perusahaan yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat leverage keuangan yang dialami oleh perusahaan tersebut.

**c. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Hasil pengujian signifikansi yang diproksikan X3 menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0.033 < 0.05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan H3 diterima, yang berarti bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Novitasary (2018) dengan hasil umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Yunita (2017), Oktavia (2020) dan Sianturi (2018) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan, maka perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman perusahaan dalam menjalankan bisnis cukup lama.

**d. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Hasil pengujian signifikansi yang diprosikan  $X^2$  menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.0116 < 0.05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_4$  diterima, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sianturi (2018), Novitasary (2018) dan Febriana (2021) dengan hasil ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Meiralda (2018) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan besar cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin besar juga sumber daya manusia dan sistem informasi yang dimiliki perusahaan. perusahaan yang besar tentunya telah didukung fasilitas yang memadai sehingga kepentingan untuk selalu melengkapi laporan keuangan akan lebih cepat terselesaikan. Perusahaan besar juga mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada, oleh karena itu perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dibandingkan perusahaan kecil.

**e. Pengaruh profitabilitas, leverage keuangan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai profitabilitas, leverage keuangan, umur perusahaan, ukuran perusahaan sebesar  $0.000049 < 0.05$  maka  $H_5$  diterima artinya secara simultan profitabilitas, leverage keuangan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 37 perusahaan pada tiga periode dari tahun 2019, 2020, 2021 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak  $37 \times 3 = 111$  sampel. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik dan tepat waktu dalam pelaporan keuangan.
2. Leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat leverage keuangan yang dialami oleh perusahaan tersebut.
3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama atau lebih tua cenderung lebih terampil dan tepat waktu dalam pelaporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar ukuran sumber daya manusia dan tercipta pelaporan keuangan yang semakin baik dan tepat waktu.
5. Secara simultan profitabilitas, leverage keuangan, umuru perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

#### **5.2 Implikasi**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori atau menambah wawasan akuntansi khususnya dalam hal yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengembangan teori akan menjadi dasar

dari implikasi praktik, selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan referensi atau informasi bagi para peneliti, stakeholder, dan calon investor perusahaan.

2. Penelitian ini dapat memberi pertimbangan pada *top management* untuk pelaporan keuangan yang lebih tepat. Pelaporan keuangan yang baik akan meningkatkan ketertarikan stakeholder atau investor baru untuk berinvestasi, jika investor terus meningkat akan meningkatkan pula nilai perusahaan dan meningkatkan pula prospek bisnis yang semakin baik untuk masa yang akan datang.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Hanya menggunakan empat variabel yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.
2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Rasio (DER)*.
3. Jangka waktu yang digunakan hanya 3 tahun berturut-turut yaitu 2019-2021.
4. Penelitian ini berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **5.4 Saran**

Dari keterbatasan diatas, adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi  
Peneliti mengharapkan agar penelitian ini digunakan oleh mahasiswa atau peneliti lain sebagai wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dibuka untuk umum oleh institusi sehingga dapat dijadikan dasar untuk dilakukannya penelitian lanjutan oleh mahasiswa atau peneliti lain.



2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, misalnya opini auditor, ukuran KAP, kepemilikan publik, dan sebagainya, menggunakan rasio keuangan berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain, jangka waktu yang lebih panjang dengan jenis perusahaan lain selain perbankan, dan menggunakan peraturan terbaru dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan agar hasil penelitian lebih relevan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk kedepannya lebih mengevaluasi kinerja perusahaannya secara periodik agar dapat mengendalikan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan begitu, maka laporan keuangan dapat dijadikan dasar atas pengambilan keputusan oleh para investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. I. (2016). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Arthur, J. K. (2008). Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI . Padang: Universitas Negeri Padang.
- Bramasti, O. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba empat Edisi 10.
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012). Fokus Ekonomi Vol.10, 77-87.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Akuntansi Barelang Vol. 3 No.2, 45-54.
- Chambers, A., & Penman, S. (1984). Earnings Announcements; Disclosures; Timeliness; Stock price reaction. Journal of Accounting Research, 21-47.
- Febriana, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Malang: Universitas Islam Malang.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2003). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi. Edisi revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan . Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol.11, 102-111.
- Hilmi, & Ali. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. Pontianak: Simpisium Nasional Akuntansi XI.

- IAI. (2015). IKATAN AKUNTANSI INDONESIA. JAKARTA: -.
- IAI, I. A. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.
- IAI, I. I. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawan, E. A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia (Studi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Istanti, S. W. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listing Di BEI). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Iyoha, F. (2012). Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting in Nigeria. *Business Intelligence Journal*, 41-49.
- Jogiyanto, H. (2013). Teori dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Kartikasari, P. D. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sensitivitas Etika (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lerian, S. (2014). Analisis sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT SP2J Unit Usaha Minyak dan Gas Kota Palembang . Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Maedah, S. N., & Rahmat, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Mardiyanto, H. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Meiralda, F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Meiralda, F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Oktavia, V. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Ozkan, A. (2001). Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target : Evidence from UK Company Panel Data. *Journal Of Business Finance & Accounting*, 28 (1) & (2).
- Putri, M. U. (2018). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE ed.4.
- Saleh, A., & Susilowati. (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol 13 67-80.
- Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi . Yogyakarta: Edisi Empat, BPFE.
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Satyawati, Ria, N., & Suartana, I. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17-32.
- Sianturi, A. E. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sianturi, A. E. (2018). Pengaruh Kualitas audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Suganda, T. (2018). Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Malang: Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriadi, D. A. (2010). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Supriyono, R. (2018). Akuntansi Kepriilaku. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susilawati, C. K., & Agustina, A. (2012). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1778-187.

- Suwardjono. (2011). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Suwardjono. (2012). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suwardjono. (2012). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wulandari, I. (2018). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Yunita, T. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian

A. Anggaran Biaya								
No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)						
1	Upah survey	500.000						
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.000.000						
3	Perjalanan	750.000						
4	Publikasi, laporan, administrasi lainnya	750.000						
	Jumlah	3.000.000						
B. Jadwal Penelitian								
Jadwal pelaksanaan penelitian disusun dalam bar chart berikut:								
No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		I	II	III	IV	V		
1	Studi Kepustakaan							
2	Persiapan Penelitian							
	Survey Awal							
	Penyusunan rencana penelitian							
	Penelitian pendahuluan							
	Penyusunan instrument							
3	Penelitian Lapangan							
	Pengumpulan Data (observasi)							
	Pengumpulan Data (kuisisioner)							
	Pengumpulan Data (wawancara)							
4	Analisis Data							
5	Penulisan laporan awal							
6	Presentasi							
7	Penulisan laporan akhir							

## Lampiran Surat Tugas



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)  
• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)  
Jl. Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075  
Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : [stie@yai.ac.id](mailto:stie@yai.ac.id)

## SURAT TUGAS

No.102a/K/STIE Y.A.I/III/2023

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Monika Budiman, SE., M.Ak  
NIDN : 0319049401  
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Woronurul Haliza  
NIDN : 2018031052  
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).**

Waktu : Maret - Juli 2023

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 03 Maret 2023  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

  
  
**Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA**  
Ketua

tv